

Sosialisasi Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Hyperaktif Anak di TK Tabarak

Dina Hidayati Hutasuhut¹, Dinda Yarshal²

^{1,2} Universitas Muslim Nusantara Alwashliyah Medan, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Dina Hidayati Hutasuhut

E-mail: dinahidayati31@gmail.com

Abstrak

Pendidikan memiliki peran yang krusial dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak, termasuk bagi mereka yang mengalami hiperaktivitas. Sosialisasi ini dilakukan untuk memberi pemahaman tentang Prilaku Hyperaktif pada anak. Anak-anak hiperaktivitas sering kali menghadapi tantangan dalam mengikuti proses pembelajaran yang terstruktur sehingga memerlukan pendekatan khusus. Peran guru dalam mengelola anak yang mengalami hiperaktivitas memiliki tingkat penting yang tinggi dan dapat berdampak pada hasil belajar mereka, khususnya guru harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang ciri-ciri anak hiperaktif dan mampu mengidentifikasi dengan baik sehingga guru dapat mengambil tindakan yang efektif. Dengan cara ini, langkah yang tepat untuk membantu anak hiperaktif mengelola energinya dan tetap fokus saat belajar. Guru sebaiknya mengadopsi metode yang inovatif dan kreatif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan inklusif bagi anak-anak yang mengalami hiperaktivitas.

Kata Kunci - Perilaku Hyperaktif, Peran Guru, Pendidikan

Abstract

Education has a crucial role in the growth and development process of children, including those who experience hyperactivity. This outreach was carried out to provide an understanding of hyperactive behavior in children. Hyperactive children often face challenges in following a structured learning process so they require a special approach. The role of teachers in managing children who experience hyperactivity has a high level of importance and can have an impact on their learning outcomes, especially teachers must have a deep understanding of the characteristics of hyperactive children and be able to identify them well so that teachers can take effective action. In this way, it is the right step to help hyperactive children manage their energy and stay focused while studying. Teachers should adopt innovative and creative methods in creating a supportive and inclusive learning environment for children who experience hyperactivity.

Keywords - Hyperactive Behavior, Teacher's Role, Education

PENDAHULUAN

Upaya guru dalam profesionalisme dalam dunia pendidikan harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik. Guru seharusnya mengenali dan memahami setiap karakter dan perilaku peserta didik. Sehingga tidak ada peserta didik yang lebih tertinggal dari anak-anak lainnya. Salah satu perilaku peserta didik yang membutuhkan upaya ekstra seorang guru adalah perilaku anak hiperaktif. Berdasarkan hasil observasi diawal terlihat siswa dengan kebiasaan beranjak dari tempat duduk saat pembelajaran atau di luar pembelajaran, kegiatan lain yaitu sulit mengikuti peraturan seperti dalam bermain, menunjukkan perilaku tidak sabar menunggu giliran dan mereka selalu mengganggu teman lain, dan memotong pembicaraan saat ada orang lain berbicara atau dalam hal mentaati peraturan dalam sebuah permainan. Namun terlihat guru belum maksimal menanganin permasalahan tersebut hal ini juga di perkuat berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru di TK Tabarak diperoleh informasi bahwa guru belum maksimal memahami perilaku hiperaktif dan sejumlah kondisi yang bisa menyebabkan anak berperilaku hiperaktif. Sehingga kepala sekolah dan guru-guru TK Tabarak bersama dengan program kemitraan masyarakat (PKM) memandang perlu diadakannya kegiatan Sosialisasi faktor-faktor perilaku Hyperaktif pada anak. Melalui kegiatan ini diharapkan guru mampu memahami penyebab anak berperilaku hiperaktif sehingga guru mampu menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan.

METODE

Metode ceramah dan praktik adalah metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan kepada para pengajar dan staf yang ada pada TK Tabarak. Tim pelaksana program pengabdian masyarakat berupa point- point penting dalam mengenali bagaimana faktor-faktor perilaku Hyperaktif dan penyebab anak berperilaku hiperaktif, berikut beberapa faktor dan penyebab yang telah dijabarkan :

- Selalu bergerak meskipun sedang duduk, seperti mengayunkan kaki atau menggerakkan kepala.
- Berbicara tanpa henti dan dengan suara tinggi.
- Berlari dan berteriak meskipun sedang bermain di dalam ruangan.
- Berjalan-jalan di dalam kelas saat guru sedang berbicara.

Hiperaktif pada anak bisa disebabkan oleh kondisi fisik maupun psikis. Umumnya, sejumlah kondisi yang bisa menyebabkan anak hiperaktif adalah sebagai berikut:

- Attention-deficit hyperactivity disorder (ADHD).
- Gangguan otak dan sistem saraf, gangguan psikologis, autism, Gangguan mood seperti depresi dan kecemasan.
- Gangguan tiroid (hipertiroidisme), gangguan otak, atau saraf pusat.
- Mengalami bullying dan konsumsi obat yang dapat mengganggu fungsi otak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang telah dicapai dalam pengabdian yang dilakukan oleh Tim pelaksana yang terdiri dari ketua dosen, anggota 2 dosen, dan anggota 3 adalah mahasiswa dari jurusan BK Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah di TK Tabarak .



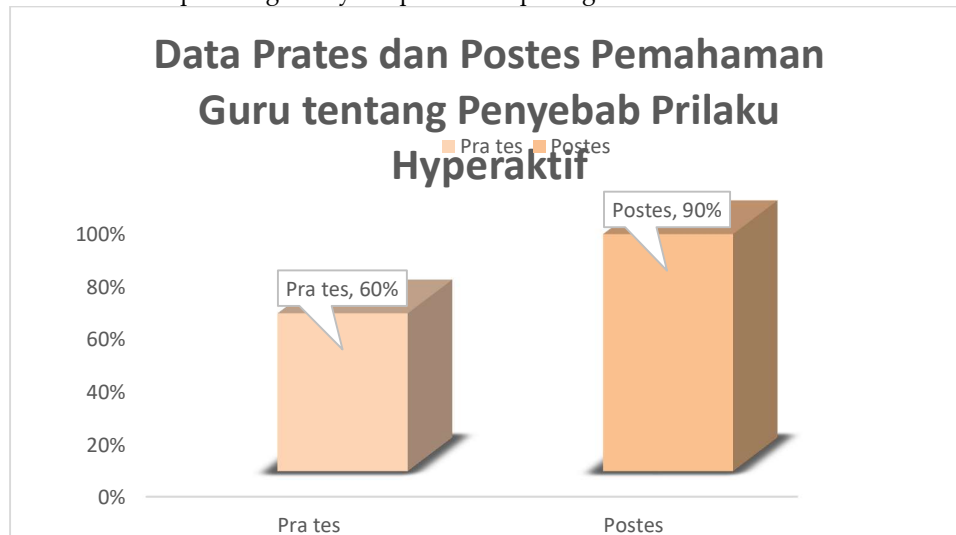
Gambar 1.

Foto kegiatan pengabdian di TK Tabarak

a. Keterlibatan Guru dalam Kegiatan Pengabdian

Seluruh peserta pengabdian yang terdiri dari para guru TK Tabarak dan orang tua mengikuti kegiatan pengabdian ini dengan baik, mulai dari awal sampai akhir kegiatan. Para guru dilatih dalam merancang skala penilaian pembelajaran di TK Tabarak

b. Meningkatnya Kompetensi Pedagogik Guru dalam memahami faktor penyebab perilaku hyperaktif Berdasarkan proses kegiatan pelatihan yang dilakukan, total guru yang hadir sebanyak 10 orang. Dari data pra test dimana di ambil sebelum guru diberikan pemaaman dan pelatihan didapat pemahaman guru tentang perilaku hyperaktif sebesar 60%, sedangkan dari post tes terjadi peningkatan pemahaman guru sebesar 90%. Adapun diagramnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 2.

Data Pretes dan Postes Pemahaman Guru tentang Prilaku hyperaktif pada anak

Selain itu pengabdian ini mendapatkan apresiasi yang sangat luar biasa dari Pendidik di TK Tabarak, karena pengabdian masyarakat ini membuka pemahaman guru disekolah tersebut dalam membuat metode pengajaran yang tepat dan mampu memahami penyebab perilaku anak hyperaktif di TK Tabarak.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka alternatif solusi yang dapat ditawarkan adalah sebagai berikut:

- Memberikan materi faktor penyebab perilaku hyperaktif kepada guru.
- Memberikan pelatihan kepada guru tentang faktor-faktor penyebab perilaku anak hyperaktif .

- c. Penilaian kegiatan belajar di TK saat ada anak yang berperilaku Hyperaktif dan metode pengajaran seperti apa yang tepat. berdasarkan fakta yang sesungguhnya.

Solusi yang ditawarkan dan luaran yang dihasilkan dapat dilihat pada Tabel 1. Berikut

Tabel 1.
Solusi dan Luaran yang Dihasilkan

No	Solusi	Luaran yang dihasilkan
1	Memberikan pendalam materi Faktor anak Hyperaktif	Peningkatan pemahaman guru tentang faktor penyebab prilaku hyperaktif
2	Memberdayakan guru untuk lebih kreatif dalam merancang dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat	Peningkatan pemahaman guru tentang penyebab prilaku hyperaktif pada anak di sekolah
3	Pelatihan kepada guru tentang pemahaman mengatasi anak hyeperaktif di sekolah	Peningkatan pemahaman guru tentang penilaian

KESIMPULAN

Anak hiperaktif adalah kondisi ketika anak sangat aktif tanpa melihat waktu, situasi, serta kondisi lingkungan di sekitar. Bahkan, kondisi ini dapat membuat anak sulit untuk memusatkan fokus dan konsentrasinya sehingga bisa memengaruhi lingkungan sosial maupun prestasi di sekolah. Berdasarkan hasil analisis data observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner peran guru TK dalam mengelola proses pembelajaran anak hiperaktivitas sangat penting. Setelah diadakan sosialisasi ini guru-guru di sekolah TK Tabarak menjadi lebih memahami bagaimana ciri anak hyperaktif dan faktor penyebabnya. Sehingga para guru mampu memberikan metode pembelajaran yang lebih kreatif dalam mengatasi anak dengan prilaku hyperaktif saat diproses belajar berlangsung. Dengan menerapkan teori behavior modification, guru TK dapat membantu anak hiperaktif mengembangkan perilaku baik dan mengurangi perilaku buruk

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, N. 2006. terapi Permainan Edukatif untuk Mengurangi Hiperaktivitas Siswa di Sekolah Dasar. Skripsi (tidak diterbitkan). Surabaya: Unesa
- Aliana . 2009. Sebab-Sebab Anak Hiperaktif. Semarang: skripsi dari UNES
- Anggraini, T., Wulandari, A., Bella, H. S., Anggraini, T. W., & Fetriasih, R. (2023). Dampak lingkungan sosial terhadap perkembangan psikologi anak. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(4), 216-225.
- Hurlock, Elizabeth B. 2003. Perkembangan Anak Jilid 1 (terjemahan Meitasari Tjandrasa). Jakarta : Erlangga.
- Nadiah, L., Rohmatilahi, L., Anshory, M. L. S., Rostika, D., & Sudarmansyah, R. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hiperaktif Anak Kelas 4 di SDN Ciluluk II. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan bahasa dan Sastra*, 2(1), 106-121.